

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Kasus di Desa Pahlawan Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tiga hal berikut:

1. Tahap perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa pahlawan telah menerapkan prinsip partisipasi dan transparansi. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran masyarakat dalam forum musyawarah desa. Selain itu, pemerintah desa pahlawan juga terbuka untuk menerima segala usulan masyarakat yang hadir untuk berjalannya pembangunan di desa tersebut.
2. Tahap pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa pahlawan secara administrasi sudah sesuai dengan isi dari Permendagri No 113 Tahun 2014 hanya saja dalam pengelolaan dana keuangannya belum sepenuhnya transparan dengan masyarakat. Hal ini dilakukan pemerintah desa pahlawan karena takutnya menaruh kecurigaan kepada masyarakat mengenai banyaknya dana desa yang telah dihabiskan.
3. Tahap pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD) di desa pahlawan dari segi fisik dan administrasi keuangan desa dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan mulai dilakukannya pembangunan yang cukup baiknamun harus tetap diberikan bimbingan dari aparat pemerintah daerah guna penyesuaian perubahan aturan setiap tahun.

B. Saran

Mengacu kepada hasil penelitian dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan diatas, selanjutnya dapat diajukan saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepala desa untuk memberikan informasi atas segala bentuk dokumen Alokasi Dana Desa (ADD) kepada masyarakat, sehingga akan meminimalkan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.
2. Pemerintah desa perlu melakukan sosialisasi mengenai prioritas penggunaan dana desa kepada masyarakat, agar masyarakat mengetahui proses penggunaan alokasi dana desa. sehingga usulan-usulan yang diberikan oleh masyarakat menjadi lebih terarah.
3. Perintah desa juga perlu meningkatkan SDM atau kemampuan dalam bidang pengelolaan alokasi dana desa dengan cara memberikan pelatihan atau bimbingan teknis kepada staf atau perangkat desa.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di desa yang berbeda.

